

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Pasar Celancang Kabupaten Cirebon. Pembiayaan ini membantu pelaku usaha dalam menambah modal, memperluas stok barang, dan meningkatkan pendapatan melalui sistem margin tetap yang memberi kepastian serta kemudahan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pembiayaan murabahah dari BMT Gunungjati berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro di wilayah tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Pasar Celancang Kabupaten Cirebon. Melalui sistem bagi hasil, pembiayaan ini membantu pelaku usaha memperoleh tambahan modal tanpa beban bunga, sekaligus menumbuhkan tanggung jawab dan kejujuran dalam mengelola usaha. Dengan penerapan akad yang adil dan transparan, pembiayaan mudharabah dari BMT Gunungjati terbukti mampu meningkatkan omzet, memperluas jaringan usaha, dan memperkuat keberlanjutan ekonomi masyarakat kecil di wilayah tersebut.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Pasar Celancang Kabupaten Cirebon. Kombinasi kedua jenis pembiayaan ini terbukti saling melengkapi, di mana murabahah memudahkan pelaku usaha memperoleh barang dan sarana produksi, sedangkan mudharabah memberikan dukungan modal kerja berbasis bagi hasil. Sinergi antara keduanya mampu meningkatkan pendapatan, memperluas skala usaha, serta memperkuat daya saing para pedagang. Dengan demikian, pembiayaan murabahah dan mudharabah yang disalurkan BMT

Gunungjati berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro di wilayah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi variabel pembiayaan murabahah, terlihat bahwa pada sebagian besar item pernyataan terdapat nilai 0% pada kategori Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden tidak menolak penerapan pembiayaan murabahah di BMT Gunungjati, atau dengan kata lain, responden cenderung memiliki pandangan positif terhadap program tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar BMT Gunungjati terus mempertahankan kinerja positif ini dengan tetap menjaga kejelasan akad, kemudahan akses pembiayaan, serta pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, BMT juga dapat meningkatkan pendampingan bagi nasabah usaha mikro di Pasar Celancang agar pemanfaatan pembiayaan murabahah semakin efektif dalam mendorong perkembangan usaha mereka.
2. Berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi variabel pembiayaan mudharabah, diketahui bahwa pada beberapa item pernyataan terdapat nilai 0% pada kategori Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pandangan positif terhadap pelaksanaan pembiayaan mudharabah di BMT Gunungjati, tanpa adanya penolakan terhadap aspek-aspek yang diukur. Dengan demikian, dapat disarankan agar BMT Gunungjati terus mempertahankan kualitas pembiayaan mudharabah yang sudah baik, terutama dalam hal transparansi pembagian hasil, kejelasan akad, serta pendampingan kepada pelaku usaha mikro di Pasar Celancang. Selain itu, BMT juga dapat memperluas jangkauan program mudharabah dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar mendorong produktivitas dan perkembangan usaha nasabah secara berkelanjutan.

3. Berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi pada variabel perkembangan usaha mikro, terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif dengan dominasi jawaban pada kategori *Setuju (S)* dan *Sangat Setuju (SS)*, serta terdapat beberapa item dengan nilai 0% pada kategori Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum para responden menilai usaha mikro mereka mengalami perkembangan yang baik setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Gunungjati. Dengan demikian, disarankan agar BMT terus memperkuat dukungan terhadap pelaku usaha mikro melalui pembiayaan yang berkelanjutan, pelatihan manajemen usaha, serta pendampingan dalam pengelolaan modal. Upaya tersebut diharapkan mampu menjaga tren positif perkembangan usaha mikro di Pasar Celancang serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat setempat.